ABSTRAK

T Fakhri Ardiyansyah. 2018. ñPelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Bagi Kelayan Tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato Padangò *Skripsi.*
Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran alat musik bagi kelayan tunanetra di PSBN Tuah Sakato Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran alat musik bagi kelayan, sikap kelayan dalam proses pembelajaran, kendala yang di hadapi selama proses pembelajaran berlangsung, serta usaha yang di lakukan dalam mengatasi kendala dalam proses pembelajaran alat musik di PSBN Tuah Sakato Padang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang di lakukan di kelas pembelajaran musik PSBN Tuah Sakato Padang. Subjek penelitian yaitu instruktur pembelajaran kelas musik dan kelayan gangguan penglihatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran alat musik di PSBN Tuah Sakato Padang di lakukan dengan jangka waktu yang cukup panjang, hal ini terlihat dari bagaimana proses awal kelayan dalam pembelajaran alat musik hingga sampai seperti pada saat ini. Dalam proses pembelajaran alat musik, instruktur terlebih dahulu mengenalkan alat musik yang akan di kuasai oleh kelayan dengan menggunakan media alat alat musik yang telah di sediakan oleh pihak PSBN Tuah Sakato Padang. Sikap kelayan dalam mengikuti kelas pembelajaran musik kebanyakan kelayan masih terlihat kaku dalam bermain musik, sehingga perlu juga di pelajari oleh kelayan bagaimana sikap yang baik dalam bermain musik, di dalam proses pembelajaran musik instruktur musik juga memberikan pelajaran bagaimana cara agar memiliki sikap yang baik dalam bermain alat musik. Kendala yang di hadapi oleh instruktur musik dan kelayan dalam proses pembelajaran alat musik lebih banyak di hadapi ketika kelayan baru mengikuti kelas pembelajaran musik, karena dari kelayan banyak yang belum mengetahui alat musik secara detail. Dalam mengatasi kendala yang di hadapi oleh instruktur musik dan kelayan, insturktur lebih memberikan kemudahan kepada kelayan dalam proses pembelajaran alat musik, dan selalu memberikan pengetahuan musik kepada kelayan, untuk kelayan dalam menghadapi kendala yang di hadapi, kelayan lebih sering menanyakan terlebih dahulu ke instruktur musik dan lebih banyak melakukan usaha untuk latihan sendiri di luar jam pembelajaran alat musik.